

# GRAPH MINING IN AMAZON PRODUCT CO-PURCHASING

Muhammad Fauzan Jaisyurrahman - 2206814040 Muhammad Nabiel Subhan - 2206081553 Hanan Adipratama - 2206081824 Kevin Ignatius Wijaya - 2206083470 Iqza Ardiansyah - 2206810042





# BUSINESS UNDERSTANDING



### BUSINESS UNDERSTANDING

#### 01 BUSINESS OBJECTIVE

• Mengidentifikasi grup produk yang paling **sering dibeli bersama** untuk meningkatkan efektivitas rekomendasi produk dalam e-commerce. Dengan begitu, sistem rekomendasi dapat lebih akurat dalam menampilkan produk yang relevan, sehingga **meningkatkan konversi penjualan dan kepuasan pelanggan**.

#### **02 ASSESS SITUATION**

• Perusahaan e-commerce **masih mengandalkan analisis tabular** yang terbatas pada atribut produk dan pelanggan, tanpa mempertimbangkan hubungan antar produk. Ini dapat diatasi dengan **analisis berbasis graf**.

### BUSINESS UNDERSTANDING

#### **03 DATA MINING GOALS**

 Ditemukan pola co-purchasing produk yang paling sering terjadi, yaitu produk mana yang sering muncul bersama dalam transaksi pelanggan.

#### 04 PROJECT PLAN

- Kami menggunakan metode deteksi komunitas Louvain untuk mengidentifikasi struktur komunitas dalam graf co-purchasing. Louvain efektif dalam memetakan kelompok produk yang sering dibeli bersama dengan mengoptimalkan modularitas, serta sangat efisien untuk dataset berskala besar. Pendekatan ini cocok untuk mengungkap segmentasi alami dalam jaringan produk dan dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis rekomendasi berbasis komunitas.
- Tantangannya metode ini tidak menangkap pola struktural mendalam seperti yang dilakukan oleh Frequent Subgraph Mining (FSM), dan tidak mempertimbangkan bobot fitur maupun konteks semantik hubungan antar produk seperti pendekatan berbasis Graph Neural Network (GNN).

  Tambang BTC



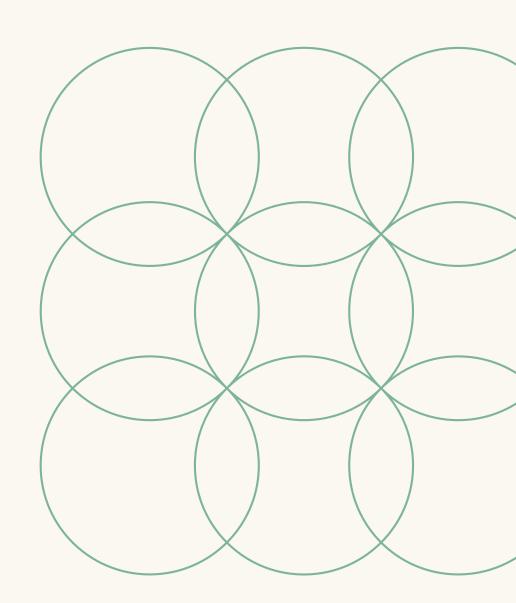
# DATA UNDERSTANDING



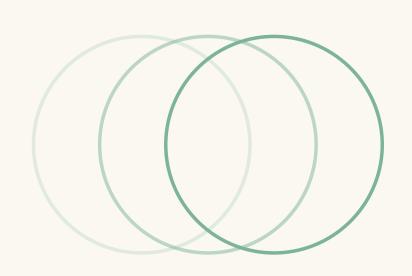




- 01 MEMAHAMI STRUKTUR DATA GRAF
- 02 MENGEKSPLORASI JARINGAN KETERHUBUNGAN PRODUK
- 03 ANALISIS KOMUNITAS DAN STRUKTUR GRAF



### DATA UNDERSTANDING



• Terdapat 2 jenis dataset yang kelompok kami gunakan pada studi kasus kali ini,

#### **COPURCHASE.CSV**

Berisi edge list (source, target)
 copurcase pada marketplace yang
 dikaji pada projek ini.

	Source	Target
0	1	2
1	1	4
2	1	5
3	1	15
4	2	11

#### **PRODUCTS.CSV**

 Data ini berisi detail mengenai product yang ada pada data copurchse

	id	title	group	salesrank	review_cnt	downloads	rating
0	1	Patterns of Preaching: A Sermon Sampler	Book	396585.0	2	2	5.0
1	2	Candlemas: Feast of Flames	Book	168596.0	12	12	4.5
2	3	World War II Allied Fighter Planes Trading Cards	Book	1270652.0	1	1	5.0
3	4	Life Application Bible Commentary: 1 and 2 Tim	Book	631289.0	1	1	4.0
4	5	Prayers That Avail Much for Business: Executive	Book	455160.0	0	0	0.0

#### **Tambang BTC**

## MEMAHAMI STRUKTUR

### DATA GRAF

#### a. Cek ukuran dataset

```
[40] print("Shape of df_copurchase:", df_copurchase.shape)
    print("Shape of df_products:", df_products.shape)
```

```
Shape of df_copurchase: (1234870, 2)
Shape of df products: (259167, 7)
```

#### b. Tampilkan tipe data dan nilai unik

```
print(df_copurchase.info())
   print(df_products.info())
   for col in df_products.select_dtypes(include=['object', 'category']).columns:
       print(f'\nColumn: {col}')
       print(f'Unique values: {df_products[col].unique()}')

→ ⟨class 'pandas.core.frame.DataFrame'⟩

   RangeIndex: 1234870 entries, 0 to 1234869
   Data columns (total 2 columns):
    # Column Non-Null Count Dtype
   --- ----- ------
    0 Source 1234870 non-null int64
    1 Target 1234870 non-null int64
   dtypes: int64(2)
   memory usage: 18.8 MB
   <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
   RangeIndex: 259167 entries, 0 to 259166
   Data columns (total 7 columns):
    # Column Non-Null Count Dtype
   --- ----- -----
    0 id 259167 non-null int64
    1 title 259167 non-null object
    2 group 259167 non-null object
    3 salesrank 259167 non-null float64
    4 review_cnt 259167 non-null int64
    5 downloads 259167 non-null int64
                  259167 non-null float64
   dtypes: float64(2), int64(3), object(2)
   memory usage: 13.8+ MB
   None
   Unique values: ['Patterns of Preaching: A Sermon Sampler' 'Candlemas: Feast of Flames'
    'World War II Allied Fighter Planes Trading Cards' ... 'Halloween II'
    'Book Of Vision Quest'
    "Favorite Russian Fairy Tales (Dover Children's Thrift Classics)"]
   Column: group
   Unique values: ['Book' 'Music' 'DVD' 'Video' 'Toy' 'Video Games' 'Software'
    'Baby Product' 'CE']
```

# JARINGAN KETERHUBUNGAN

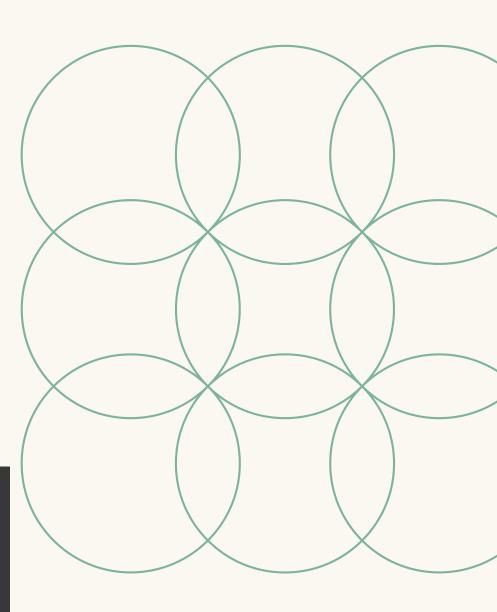


1207337 EDGES

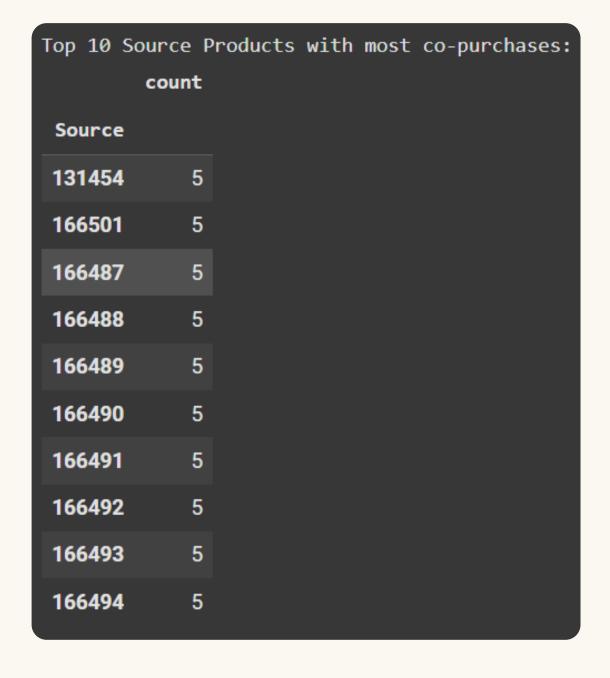
--- Data Preparation Complete ---

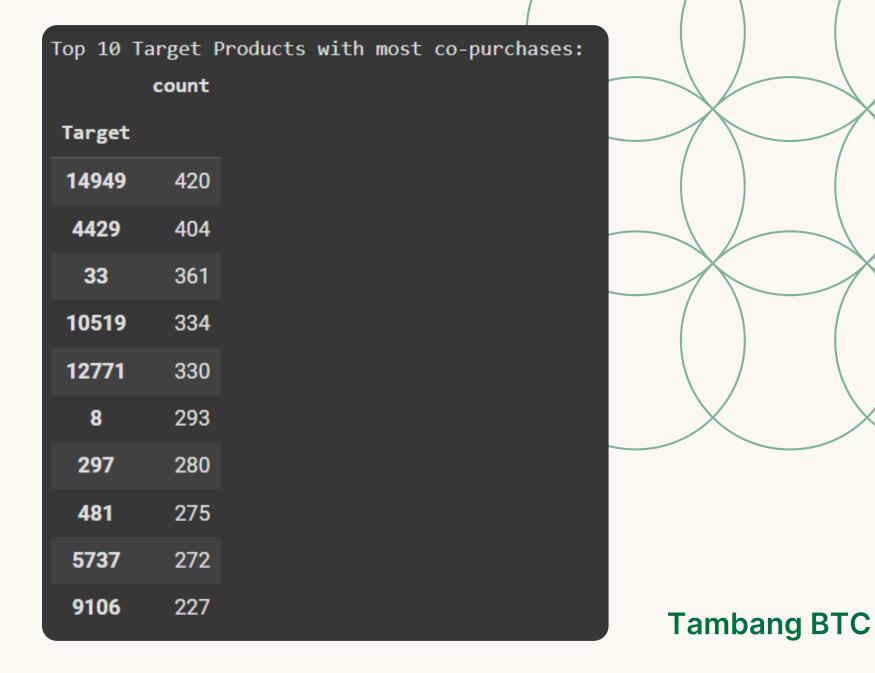
Copurchase data: 1207337 rows

Products data: 259167 rows



# PRODUK DENGAN CO-PURCHASING TERBANYAK





# ANALISIS KETERHUBUNGAN PRODUK

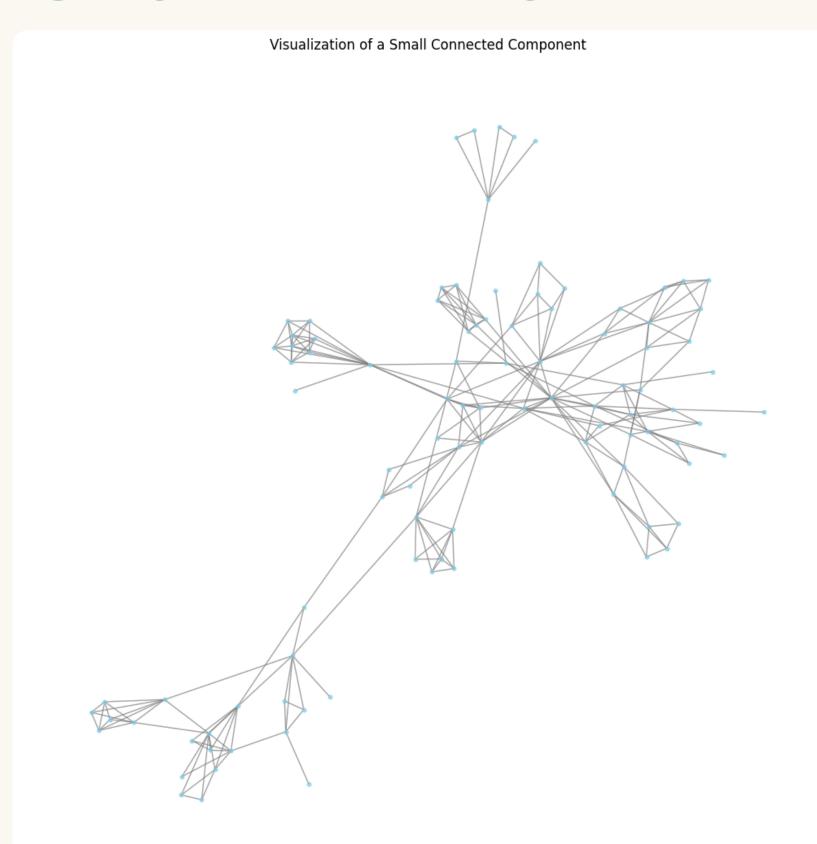
```
Number of products without outgoing connections (Source): 4498
Number of products without incoming connections (Target): 2
Number of products without any connections: 0
```

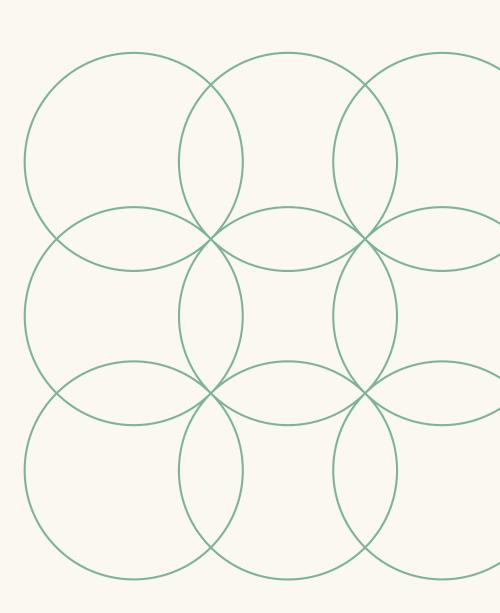
All products are connected in a single large network.

Sizes of connected components: [262110]

### VISUALISASI GRAF KECIL







**Tambang BTC** 



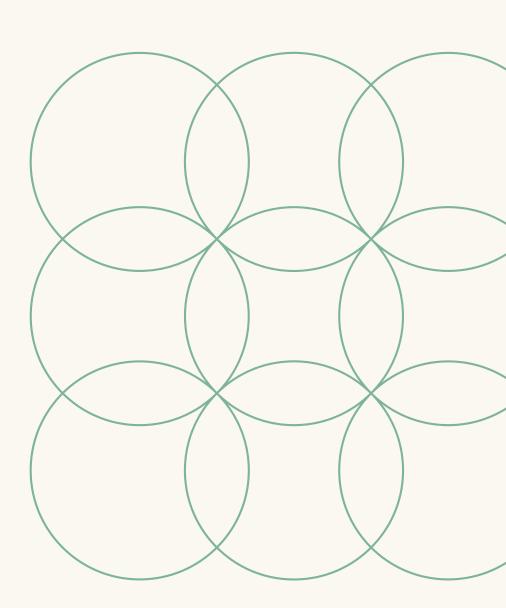
# DATA PREPARATION



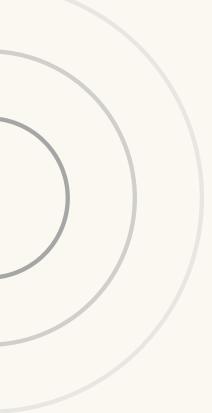
## DATA PREPARATION



- O1 CEK KEBERADAAN DATA DUPLIKAT.
- 02 CEK KEBERADAAN DATA
  KOSONG/NULL PADA KEDUA FILE.
- 03 GABUNGKAN COPURCHASE.CSV
  DENGAN PRODUCTS.CSV
- 04 NORMALISASI DATA HARGA DAN RATING
- **05 FEATURE ENGINEERING**



# CEK KEBERADAAN DATA DUPLIKAT

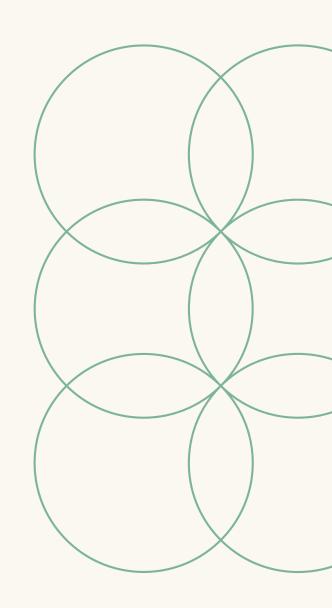


```
duplicates = df_copurchase[df_copurchase.duplicated(subset=['Source', 'Target'], keep=False)]

if not duplicates.empty:
    print("Duplicate entries found:")
    print(duplicates)

# Aggregate duplicate entries
    df_copurchase = df_copurchase.groupby(['Source', 'Target']).size().reset_index(name='Frequency')
    print("\nAggregated DataFrame:")
    print(df_copurchase)
else:
    print("No duplicate entries found.")

No duplicate entries found.
```

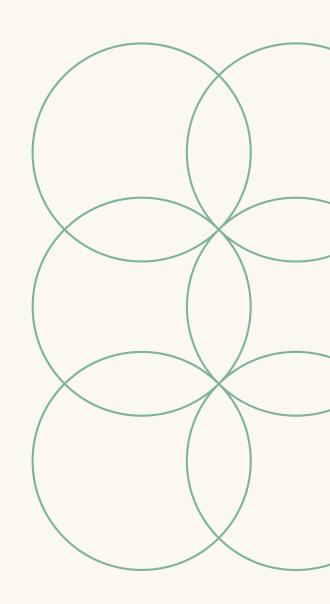


# GABUNGKAN COPURCHASE.CSV DENGAN PRODUCTS.CSV

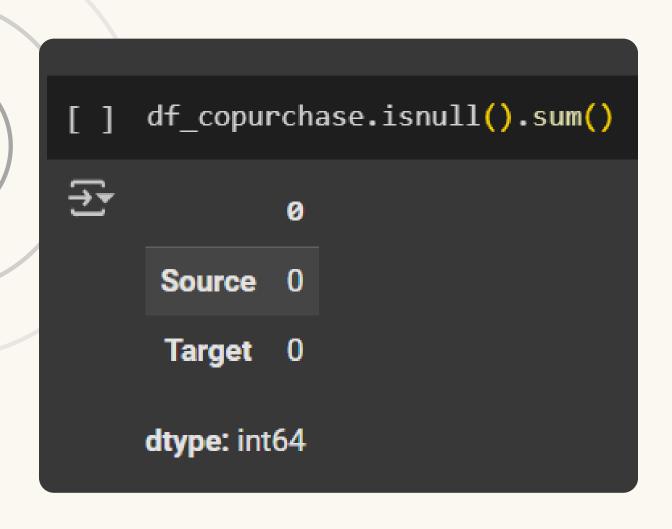
	id	title	group	salesrank	review_cnt	downloads	rating	Source	Target
0	1.0	Patterns of Preaching: A Sermon Sampler	Book	396585.0	2.0	2.0	5.0	1	2
1	1.0	Patterns of Preaching: A Sermon Sampler	Book	396585.0	2.0	2.0	5.0	1	4
2	1.0	Patterns of Preaching: A Sermon Sampler	Book	396585.0	2.0	2.0	5.0	1	5
3	1.0	Patterns of Preaching: A Sermon Sampler	Book	396585.0	2.0	2.0	5.0	1	15
4	2.0	Candlemas: Feast of Flames	Book	168596.0	12.0	12.0	4.5	2	11

# NORMALISASI DATA HARGA DAN RATING





## CEK KEBERADAAN DATA KOSONG/NULL PADA KEDUA FILE







### FEATURE ENGINEERING

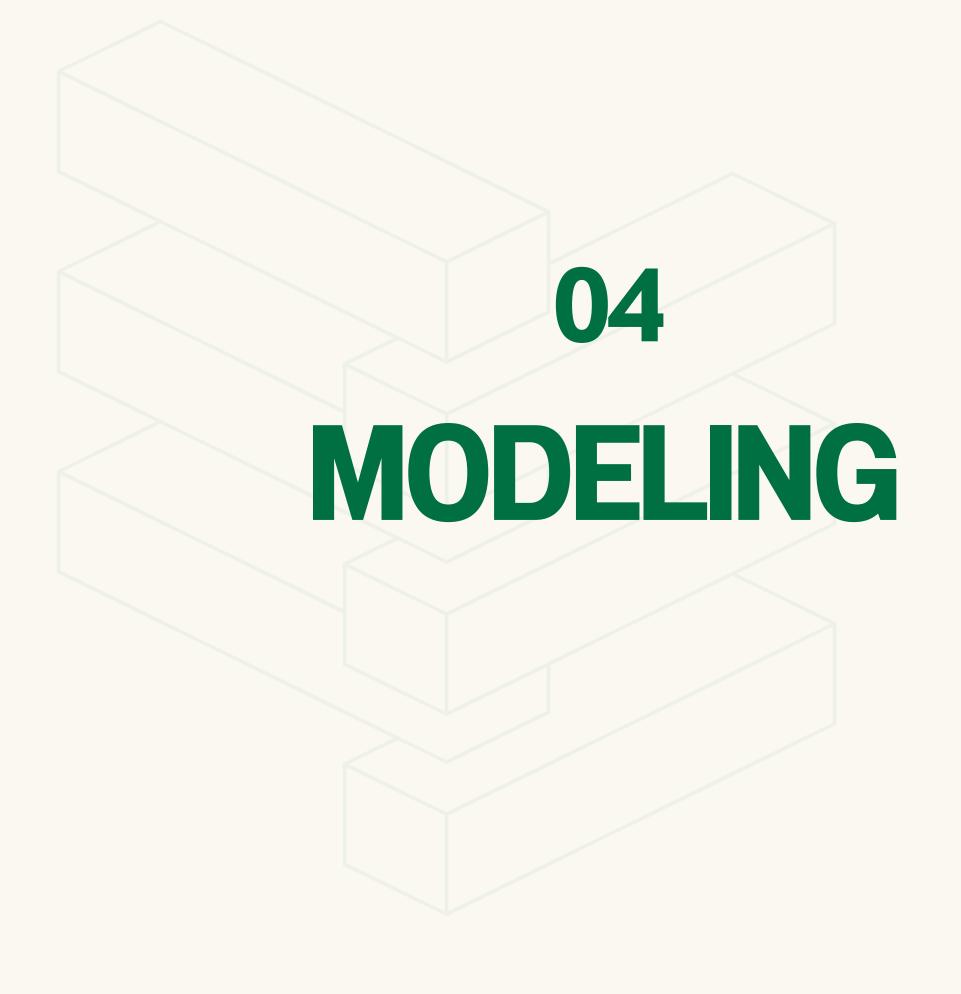
```
source_counts = copurchase_df['Source'].value_counts().to_dict()

target_counts = copurchase_df['Target'].value_counts().to_dict()

# Add count information to products_df
if 'id' in products_df.columns:
    key_col = 'id'
elif 'product_id' in products_df.columns:
    key_col = 'product_id'

products_df['outgoing_count'] = products_df[key_col].astype(str).map(source_counts).fillna(0)
products_df['incoming_count'] = products_df[key_col].astype(str).map(target_counts).fillna(0)
products_df['total_connections'] = products_df['outgoing_count'] + products_df['incoming_count']
```







### SAMPLING STRATEGY

### 01 CLUSTERING COEFFICIENT CALCULATION

• Untuk keperluan *clustering coefficient*, dengan network yang memiliki lebih dari 10.000 nodes akan disampling 1.000 secara acak. Estimasi cukup akurat secara statistik dan dapat mengurangi waktu komputasi.

#### **02 CENTRALITY MEASURES**

• Untuk *centrality measures*, kita menggunakan *degree centrality* sebagai pengganti dari metrik lain yang secara komputasi lebih mahal. *Degree centrality* juga efektif dalam mengidentifikasi node penting dalam jaringan yang besar.

#### **03 VISUALIZATION**

• Untuk keperluan visualisasi, kami akan membatasi untuk 100 top nodes dengan degree centrality tertinggi daripada mengambil sample secara acak. Dengan begitu, visualisasi tetap bisa fokus terhadap bagian yang relevan.

#### 04 RECOMMENDATION EVALUATION

• Untuk evaluasi rekomendasi, kami akan *sampling* acak 50 produk karena cukup efisien dan cukup representatif untuk menilai performa sistem rekomendasi.

# MODEL USED (COMMUNITY DETECTION)

#### **LOUVAIN**

• Algoritma Louvain adalah metode community detection berbasis optimisasi modularity yang mengelompokkan node dalam graf ke dalam komunitas dengan tujuan memaksimalkan modularity. Algoritma louvain kami pilih, karena implementasinya yang mudah, cepat, dan scalable untuk tujuan kami mencari FSM dari graf terarah.

### METRIC EVALUATION

#### 01 PRECISION

- What it measures: Percentage of recommended products that are actually relevant
- Why it matters: Ensures recommendations are accurate and relevant to users

#### 02 RECALL

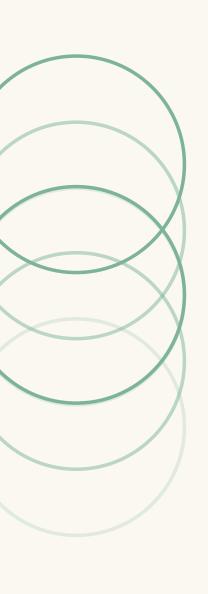
- What it measures: Percentage of all relevant products that were successfully recommended
- Why it matters: Ensures the system isn't missing important connections

#### 03 F1 SCORE

- What it measures: Harmonic mean of precision and recall
- Why it matters: Balances the trade-off between precision and recall in a single metric

#### **04 HOW IT WORKS**

- Kode mengambil sampel random dari produk-produk (node dalam graf) untuk dievaluasi.
- Sampel kemudian di evaluasi diperoleh dari koneksi yang sudah ada dalam graf (tetangga dari produk yang dievaluasi).



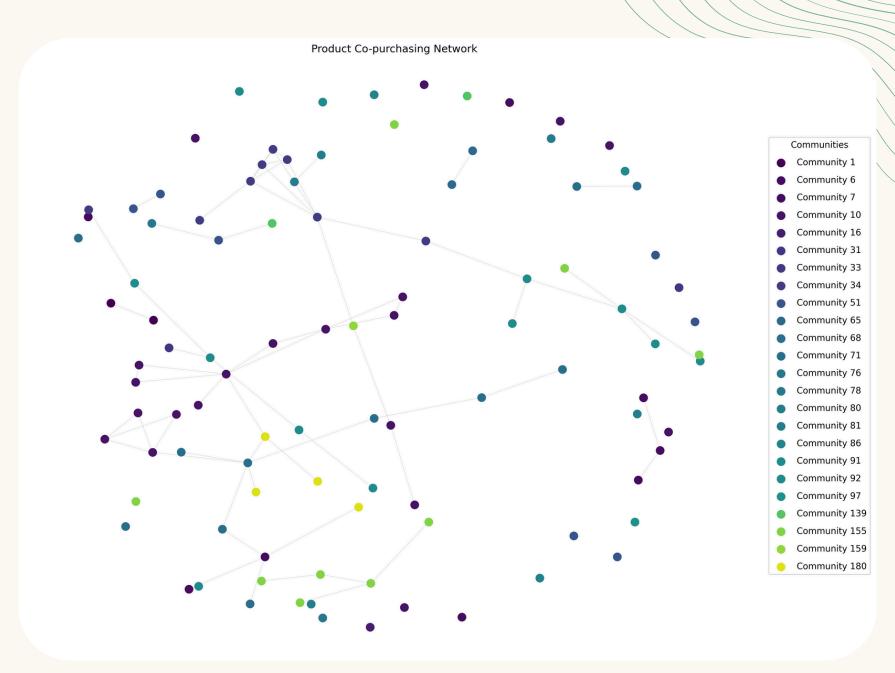
# EVALUATION 1



# VISUALIZATION (COMMUNITY DETECTION)

#### 01 LOUVAIN

 Algoritma Louvain berhasil mengidentifikasi 190 komunitas produk, dengan 5 komunitas terbesar berisi sekitar 8.200-15.600 produk.



### METRIC EVALUATION

#### 01 DASAR (BASIC)

 Rekomendasi dasar dalam sistem co-purchase menggunakan fungsi recommend\_products\_enhanced tanpa parameter komunitas, yang hanya mengandalkan struktur koneksi langsung dalam graf

#### 02 BERBASIS KOMUNITAS (COMMUNITY-AWARE)

• Rekomendasi berbasis komunitas menggunakan fungsi yang sama namun dengan parameter tambahan partition dan community\_weight=0.5, yang memberikan bobot tambahan untuk produk dalam komunitas yang sama berdasarkan hasil algoritma deteksi komunitas.

#### 03 LANJUT (ADVANCED)

 Rekomendasi lanjutan menggunakan fungsi recommend\_products\_advanced yang mempertimbangkan lebih banyak faktor seperti popularitas produk, rating, perhitungan koneksi yang lebih kompleks, dan panjang jalur terpendek antar node.

### METRIC SCORE

#### 01 PRECISION

- Rekomendasi Dasar: 0.9680
- Rekomendasi Berbasis Komunitas: 0.968
- Rekomendasi Lanjut: 0.860

#### 03 F1SCORE

- Rekomendasi Dasar: 0.780
- Rekomendasi Berbasis Komunitas: 0.780
- Rekomendasi Lanjut: 0.704

#### 02 RECALL

- Rekomendasi Dasar: 0.864
- Rekomendasi Berbasis Komunitas: 0.864
- Rekomendasi Lanjut: 0.774

Rekomendasi dasar dan berbasis komunitas menunjukkan performa yang identik dan lebih baik dari pendekatan lanjutan, dengan precision yang sangat tinggi.

Rekomendasi lanjut justru menunjukkan performa yang lebih rendah mengindikasikan bahwa penambahan terlalu banyak faktor mungkin memperkenalkan noise dan pendekatan yang lebih sederhana kadang lebih efektif untuk rekomendasi produk dalam konteks e-commerce.

Tambang BTC

# HASIL REKOMENDASI (COMMUNITY DETECTION)

#### 01 LOUVAIN

• Selain menampilkan graf, kami juga mencari tahu, top 10 product apa saja yang memiliki nilai degree centrality tertinggi untuk dievaluasi product mana saja yang memiliki recommendation score yang tertinggi dengan product yang berkaitan

#### RISTEK.LINK/REKOMENDASIPRODUCTCP2

### RESULT

#### 01 LIMITATION

• Pada implementasi kami saat ini, kami terbatasi oleh kekuatan komputasi dan waktu sehingga kami sering melakukan *sampling* yang menyebabkan hasil mungkin tidak terlalu representatif.

#### **02 SUGGESTION**

• Peningkatan ukuran *sample* atau tidak melakukan *sampling* sama sekali dan penggunaan *Leiden Algorithm* untuk meningkatkan hasil Louvain.

### RESULT

#### **03 DEPLOYMENT PLAN**

- Integrasi Data Menghubungkan data co-purchase dari e-commerce ke database graf (Neo4j) untuk pemrosesan real-time.
- **Pengembangan Microservice** Membangun layanan rekomendasi dengan algoritma Louvain untuk deteksi komunitas, diperbarui setiap minggu.
- Implementasi Bertahap
  - Mulai dari halaman detail produk dengan 5 rekomendasi teratas.
  - Ekspansi ke email notifikasi dan rekomendasi personalisasi.
- Monitoring & Evaluasi Metrik teknis: precision, recall, coverage.
- **Skalabilitas** Load balancer & caching untuk menangani lonjakan traffic saat high-demand (misal, musim belanja akhir tahun).



